

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada Tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan kecamatan paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Seluruh kegiatan pembelajaran meliputi memilih lahan tanam, pengajuan sertifikasi benih, persemaian benih, pengolahan lahan, penanaman, penyulaman tanaman, pemupukan, pengairan, pengendalian HPT, roguing, panen, proses Gudang, pelebelan, pengemasan dan pemasaran yang sangat mendukung kegiatan magang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kecamatan Paiton.

Unit Pelaksanaan Teknis Produksi benih Tanaman Pangan adalah unit pelaksana teknis yang secara khusus memproduksi benih padi Bersertifikat. Salah satu inovasi yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman padi adalah inovasi penggunaan pupuk dan dilakukannya roguing dengan harapan dapat mengurangi campuran dari varietas padi yang lain, yang mengakibatkan benih menjadi tidak murni.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan paling penting dan banyak dibudidayakan di Indonesia karena merupakan bahan pokok sebagai sumber karbohidrat dari sebagian besar penduduk Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat menjadi tantangan dalam upaya menyediakan pangan. Untuk

itu perlu upaya untuk meningkatkan produksi padi. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan cara tiga pendekatan yaitu meningkatkan produktivitas tanaman, menambah luas area panen, dan menambah intensitas tanam (Hamdani dan Murtiani, 2014).

Penggunaan varietas unggul baru padi dengan menerapkan sistem tanam jajar legowo diharapkan mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi. Sistem tanam jajar legowo adalah pola bertanam yang berselang-seling antara dua atau lebih (biasanya dua atau empat) baris tanaman padi dan satu baris kosong. Prinsip teknologi sistem tanam jajar legowo adalah meningkatkan populasi pertanaman, menambah kelancaran sirkulasi udara di sekeliling tanaman pinggir serta orientasi pertanaman dalam pemanfaatan radiasi surya sehingga tanaman dapat berfotosintesis dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi hingga mencapai 10-15%. (Abdulrachman dkk. 2013). Sistem tanam jajar legowo pada padi sawah secara umum bisa dilakukan dengan berbagai tipe yaitu: Legewo (2:1), (3:1), (4:1), (5:1), dan (6:1).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan kemampuan menejerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman padi.
- b. Menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan teknis budidaya tanaman padi.
- c. Melatih mahasiswa untuk terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki baik secara lisan maupun tulis dalam dunia kerja.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa utamanya dalam bidang pertanian dan juga meningkatkan dalam menganalisa usaha tani.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan wawasan serta kemampuan dalam menciprakan suatu inovasi baru dalam dunia pertanian.

- b. Mengetahui cara melakukan teknik jajar legowo pada produksi benih padi bersertifikat.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan teknik jajar legowo pada budidaya tanaman padi bersertifikat.

### **1.2.3 Manfaat Magang Program Sarjana Terapan**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan bertanggung jawab.

## **1.3 Lokasi Dan Waktu**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (MAGANG) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan magang dimulai tanggal Senin 26 Februari 2024 sampai dengan Rabu 26 Juni 2024.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini:

- a. Metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan.
- b. Metode wawancara dan diskusi yaitu dengan melakukan proses wawancara dan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan dan seluruh pihak terkait pada saat penelitian lapangan. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pengawas lapangan sehingga dapat diperoleh informasi terkait perasional usaha, mulai

dari menjalankan kemitraan, penandatanganan perjanjian kemitraan, hingga cara menanam padi mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo

- c. Praktek langsung dengan berpartisipasi secara langsung di lapangan dengan membantu karyawan dalam setiap kegiatan. Kegiatan praktek langsung meliputi (pengolahan tanah, penaburan benih, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan Gudang meliputi (pengeringan, penggilingan, dan pengolahan). Praktek langsung dilakukan dibawah arahan dosen pembimbing dan dilakukan oleh seluruh peserta magang.
- d. Dokumentasi yaitu pengambilan gambar dari kegiatan pelaksanaan Ketika Magang Program Sarjana Terapan Berlangsung.
- e. Menyusun Laporan Praktikum Lapangan Mahasiswa menulis Laporan Praktikum Lapangan, yang melingkupi kegiatan yang dilaksanakan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo yang menyebutkan secara umum dan secara khusus membahas setiap kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan.
- f. Studi Pustaka sumber pustaka sebagai bahan referensi untuk menulis laporan. Sumber daya perpustakaan dapat diperoleh dari majalah, buku atau langsung dari sumber terkait dengan tujuan untuk melengkapi sumber perpustakaan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan praktik penelitian lapangan.